

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada paparan data dan temuan penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Masyarakat menjadi subyek penting dalam pembangunan dan pengembangan potensi wisata. Sadar Wisata merupakan gambaran bentuk kesadaran masyarakat dalam perannya mengelola wisata yang dapat dilihat dari dua hal, yaitu: Paham dan sadar sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan, paham dan sadar akan hak menjadi pelaku wisata untuk melakukan kunjungan ke tempat wisata, dan paham dan sadar akan menjaga kebersihan dan keamanan daerah wisata. Dalam usaha mengembangkan daya tarik wisata, pengelola Wisata Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan benar-benar memperhatikan Sapta Pesona, yakni lima aspek penting. Yang meliputi aman, tertib, bersih, indah, dan kenangan. Pengembangan Objek Wisata menitikberatkan pada berbagai komponen yang perlu disediakan untuk memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung. Komponen yang menjadi acuan dalam melakukan pengembangan aksesibilitas antara lain, menyediakan papan penunjuk jalan, penambahan lampu penerangan jalan, dan penambahan fasilitas toilet.

2. Strategi pengembangan yang terakhir adalah penambahan layanan tambahan, artinya pendirian pusat informasi, pengembangan pemasaran pariwisata dan melakukan pengembangan pada sumber daya manusia (SDM). Sumber Daya Manusia merupakan unsur terpenting keberhasilan suatu organisasi, asset terpenting suatu organisasi yang harus diperhatikan oleh manajemen adalah manusia. Ekonomi secara umum didefinisikan tentang perilaku manusia ketika sumber daya yang langka digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Seperti yang disampaikan pada bab sebelumnya, kegiatan wisata di Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan memberikan dampak yang sangat positif terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat sekitar. Strategi pengembangan wisata edukasi dengan baik dengan diawali dengan niat yang tulus kepada Allah dengan mengharap keridhoan dan bukan hanya untuk mendapatkan keuntungan yang besar, strategi yang digunakan wisata edukasi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan dalam hal mempromosikan wisata seperti pemasangan petunjuk arah sepanjang jalan menuju arah wisata. Selain itu juga memperkenalkan wisata dengan melalui sosial media, secara keseluruhan bentuk promosi kedua wisata tersebut mengutamakan niat ikhlas untuk berbuat baik kepada orang banyak khususnya pengunjung serta bersungguh-sungguh dalam mencapai perencanaan yang bersifat manajemen syariah.

B. SARAN

Pembahasan mengenai strategi pengembangan wisata edukasi perspektif manajemen syariah (studi pada Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri). Peneliti telah mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri

Objek wisata Base Farm Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri tidak hanya cukup memerhatikan aspek dari sumber daya manusia (SDM) saja, pengelola objek wisata juga harus memerhatikan aspek fasilitas yang di berikan kepada pengunjung agar terpuaskan setelah mengunjungi Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri. Para pengunjung objek wisata tersebut sudah seharusnya diberikan fasilitas yang mumpuni karena telah membayar tiket masuk.

Jika fasilitas yang diberikan oleh pihak pengelola objek kurang, nantinya dikhawatirkan akan menurunkan nilai yang bisa menyebabkan tutup atau bangkrutnya objek wisata tersebut. Pihak pengelola harus membuat fasilitas yang baik seperti toilet, spot foto dan sebagainya tanpa harus mematok harga untuk menggunakan fasilitas tersebut agar para pengunjung nyaman berada di Base Farm KWT Bangun Sejahtera Burengan Kota Kediri.

2. Akademik

Harapan hasil penelitian ini bisa menjadi refrensi atau bahan rujukan selain buku dan jurnal untuk penelitian selanjutnya.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap bisa menemukan temuan-temuan yang lebih baik dan menarik dibandingkan penelitian sebelumnya. Sehingga penelitian tersebut dapat melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.